

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Paradigma Penelitian**

*Paradeigma* berasal dari bahasa Greek merupakan asal kata paradigma yang berarti model atau pola, yang berkaitan dengan cara memandang suatu realitas, dengan kata lain paradigma akan mempengaruhi pola pikir seseorang dalam memandang realitas tersebut. Paradigma penelitian sendiri berarti suatu cara pandang terhadap bagaimana suatu penelitian idealnya dilakukan. Dalam penelitian ilmu komunikasi terdapat empat paradigma yaitu: positivistik; kritis; konstruktivis; dan participatory (Imran, 2013).

Paradigma kritis menjadi paradigma penelitian yang peneliti gunakan pada kajian ini. paradigma ini dianalogikan dengan simbol dan deskripsi sebagai berikut : hubungan proses dan hasil penelitian dalam suatu penelitian, maka dalam paradigma ini dianalogikan dengan simbol dan deskripsi sebagai berikut :  $P \rightarrow O + \text{Teori Kritis} \rightarrow H$ ; Peneliti (P) melihat objek (O) lewat teori kritis dengan H sebagai hasil penelitian dari sudut pandang Objek. Data yang dilampirkan menggunakan bahasa informal dan advokatif serta menggunakan teknik “menggugah kesadaran pembaca dari apa yang dirasakan korban” (Imran, 2013).

### **3.2. Tipe penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada penggunaan diri si peneliti sebagai instrumen. Lincoln dan Guba dalam Mulyadi (2011) mengemukakan bahwa dalam pendekatan kualitatif peneliti seyogyanya memanfaatkan diri sebagai instrumen, karena instrumen non-manusia sulit digunakan secara luwes untuk menangkap berbagai realitas dan interaksi yang terjadi. Peneliti harus mampu mengungkap gejala sosial di lapangan dengan mengerahkan segenap fungsi inderawinya. Pembahasan dan hasil penelitian dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti (Mulyadi, 2011) dalam bentuk kata-kata (lisan dan tulisan), ucapan, isyarat, pengalaman, dan perilaku yang diamati.

### **3.3. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian semiotika Roland Barthes. Metode semiotika barthes digunakan untuk membongkar makna konotatif dan denotatif dalam bentuk kekerasan verbal maupun non-verbal yang tersembunyi di balik film *Geez and Ann* secara menyeluruh.

### **3.4. Sumber Data**

#### **3.4.1. Data Primer**

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari objek penelitian yaitu film *Geez and Ann* dengan format file dalam aplikasi Netflix. Data tersebut berupa

potongan-potongan gambar hasil *screenshoot* film serta unsur kata-kata yang terdapat dalam film tersebut.

### **3.4.2. Data Sekunder**

Data pendukung yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari kutipan-kutipan isi buku, jurnal, serta artikel-artikel dalam bentuk online, serta instagram @geezandannfilm sebagai informasi mengenai film tersebut.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi karena objek penelitian berupa dokumen yaitu film. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-manusia (dalam hal ini film). Adapun tahap pengumpulan data yang peneliti lakukan sebagai berikut:

- a. Menonton secara cermat dan keseluruhan film *Geez and Ann* untuk memperoleh gambaran tentang tema umum film tersebut.
- b. Mengidentifikasi bagian-bagian cerita dalam film *Geez and Ann* sesuai dengan tujuan penelitian.
- c. Mengelompokan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah peneliti tentukan.
- d. Memasukan data berupa potongan-potongan gambar yang menunjukkan adanya unsur kekerasan baik verbal maupun non-verbal dalam film *Geez and Ann*.

Pengumpulan data ini dilakukan untuk mempermudah proses analisis data sehingga dapat diperoleh pemahaman serta pengertian yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu analisis kekerasan verbal dan non-verbal yang terdapat dalam film *Geez and Ann* menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

### **3.6. Unit Analisis Data**

Unit analisis data dalam penelitian ini berupa gambar, suara, gestur, kata-kata, ucapan, tindakan, dan perlakuan yang diamati dari film *Geez and Ann*.

### **3.7. Teknik analisis data**

Teknik analisis yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan mendeskripsikan data yang terkumpul dari transkrip film *Geez and Ann* sesuai dengan teori Roland Barthes yaitu pemaknaan denotatif, konotatif, dan mitos. Kemudian, data yang berupa tanda verbal dan non-verbal dibaca dan disajikan secara kualitatif deskriptif. Tanda yang digunakan dalam film *Geez and Ann* akan diinterpretasikan sesuai konteks film sehingga makna film tersebut dapat dipahami dengan baik pada tataran denotatif, konotatif, dan mitos. Unit analisis data dalam *scene-scene* film tersebut akan menjelaskan unsur-unsur yang terdapat didalamnya dalam aspek:

- Denotatif yang menggambarkan tanda terhadap objek, yang dalam film ini digambarkan dengan perilaku memukul, menampar, dan kata-kata kasar seperti “loser”, “memalukan”, “kurang ajar” “konyol” dan lain sebagainya.

- Konotatif digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua, dalam film ini makna konotasi yang tergambar berbentuk merendahkan, bentakan, tuduhan, pandangan negative, dan lain-lain
- Mitos yang merupakan operasi ideologi yang berberfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai- nilai yang terdapat dalam makna konotasi dan denotasi yang terdapat dalam film *Geez and Ann* tersebut.